



SESUAI PROYEKSI PARA PEDAGANG PASAR BERINGHARJO

# Selama Nataru Dikunjungi Puluhan Ribu Orang Perhari

**YOGYA (KR)** - Pasar Beringharjo sebagai salah satu destinasi wisata belanja mampu mencatatkan rekor punggjung selama libur natal dan tahun baru (nataru) lalu. Tercatat dalam sehari puluhan ribu orang mengunjungi Pasar Beringharjo sepanjang periode tersebut.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan puncak kunjungan terjadi pada akhir tahun. Tepatnya pada 30-31 Desember 2022. "Pada masa itu kami mencatat ada 15.230 pengunjung di Pasar Beringharjo. Kalau dibanding hari biasa peningkatannya dua kali lipat," ungkapnya, Kamis (5/1). Selanjutnya pada 1 Januari 2023 jumlah kunjungan juga cukup tinggi yakni mencapai 10.531 orang dalam sehari. Begitu pula hari-hari selanjutnya tingkat kunjungan masih

tergolong tinggi. Kondisi tersebut salah satunya dipicu momentum libur panjang yang tidak lagi menyandang status PPKM seperti dua tahun sebelumnya. Menurut dia, pengunjung rata-rata memburu oleh-oleh baik makanan maupun batik dan kerajinan. Dirinya pun berharap kondisi pasar tradisional lainnya juga mampu menangkap peluang dengan sektor unggulan pariwisata. "Tentunya penataan pasar tradisional akan terus dilakukan agar mampu menarik pengunjung dari sektor wisatawan," imbuhnya.

Tingginya kunjungan di Pasar Beringharjo juga dirasakan manfaatnya oleh para pedagang. Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Barat Ahmad Zaenul Bintoro, bahkan menyebut rata-rata para pedagang mengalami kenaikan omset sekitar 30 persen dibanding liburan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan meski libur nataru telah usai namun transaksi yang dirasakan masih cukup stabil. Diakuinya produk yang dicari oleh pengunjung ialah oleh-oleh. Kendati jenis dagangan yang ditawarkan di

berbagai tempat penjualan seperti Teras Malioboro 1 dan 2 hampir sama dengan Pasar Beringharjo, namun omset pedagang tetap bersaing. "Kalau oleh-oleh seperti suvenir dan batik kan banyak ditawarkan di kawasan Malioboro, tetapi semua tetap kebagian. Saya tidak bisa menyebut omset. Tapi kisarannya kalau biasanya sehari dapat Rp 500.000, di libur kemarin bisa Rp 650.000," urainya. Efek psikologis usai dicabutnya PPKM diharapkan para pedagang mampu memulihkan kondisi seperti sebelum pandemi Covid-19. Terutama berkaitan dengan daya beli masyarakat yang diharapkan kembali pulih. (Dhi)-f



Wisatawan memenuhi salah satu sudut Pasar Beringharjo.

KR-Ardhi Wahdan

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005